

SYSTEMATIC REVIEW DAMPAK SIBLING RIVALRY TERHADAP PERMASALAHAN EMOSIONAL PADA ANAK PRESCHOOL

SYSTEMATIC REVIEW IMPACT SIBLING RIVALRY TOWARD EMOTIONAL PROBLEMS TO PRESCHOOL CHILDREN

Erwin Yektiningsih^{1*}, Nugrahaeni Firdausi², Pratiwi Yuliansari³

1,2,3 Prodi Keperawatan STIKes Pamenang Kediri

*Korespondensi Penulis : erwiny.parefortune@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Anak berusia preschool dengan sibling rivalry mengalami negative emosional pada permasalahan perkembangan sosial, seperti konflik kecemburuan antara saudara kandung yang menyebabkan permusuhan sehingga mengalami gangguan perkembangan sosial. Sehingga anak diperlukan meningkatkan ketrampilan sosial secara adaptif untuk perkembangan selanjutnya.

Tujuan : Sistematis review ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool.

Metode : Sistematis review ini dimulai dengan mengidentifikasi literatur pada artikel ilmiah yang telah dipublikasikan antara tahun 2012-2021 di database internasional di *Google Scholar*, *PubMed*, *Scient Direct* dan *Springer*. Pencarian juga dilakukan melalui google search dan juga portal *e-resource* di Indonesia. Seleksi dilakukan dengan *PRISMA flowdiagram*. Setelah diperoleh 20 artikel yang relevan untuk dianalisis menjadi sistematis review.

Hasil : Dampak sibling rivalry pada anak usia preschool mengalami permasalahan kejiwaan psikososial hubungan interaksi kehangatan atau kedekatan, keberpihakan orang tua, persaingan, regresi kegelisahan, antagonisme, perubahan dan perilaku negative.

Kesimpulan: Berdasarkan fakta tersebut sebagai deteksi dini dampak sibling rivalry pada anak usia pra school sebagai antisipatif dampak negative dari persaingan saudara kandung dan meningkatkan kecerdasan emosional pada anak usia preschool sehingga dapat meningkatkan status kesehatan mental pada anak usia pra school.

Kata kunci : anak, *preschool*, kesehatan, mental, *sibling rivalry*

ABSTRACT

Background: The Preschool children sibling rivalry experiences negative emotionality which greatly affects the quality of internalized relationships with siblings, so efforts must be made to establish adaptively to improve social skills next development stage.

Objective: This systematic review aimed to identify the impact of sibling rivalry on emotional problems in preschool children.

Method: This systematic review began by identifying the literature on scientific articles that have been published between 2012-2021 in international databases in *Google Scholar*, *PubMed*, *Scient Direct* and *Springer*. Searches were also carried out through google search and also *e-resource* portals in Indonesia. The selection had by the *PRISMA* flow diagram. After obtaining 20 relevant articles to be analyzed into a systematic review.

Results: The impact of sibling rivalry on preschool children experienced psychosocial psychological problems in the interaction of warmth or closeness, parental alignment, competition, anxiety regression, antagonism, change and negative behaviour.

Conclusion: Based on these facts as early detection impact sibling rivalry in preschool children as an anticipatory negative impact sibling competition and increasing emotional intelligence in preschool children so as to improve mental health status to preschool children.

Keywords: children, *preschool*, health, mental, *sibling rivalry*.

Pendahuluan

Anak usia prasekolah merupakan fase praoperasional yang berpengaruh pada tahap perkembangan mental dan emosional (Graham, Allison, 2012). Perkembangan emosi, sosial dan intelektual anak dipengaruhi oleh interaksi di dalam keluarga (ayah, ibu, saudara kandung) dan interaksi di luar rumah, misalnya di sekolah, teman sebaya, dan guru (Yektiningsih *et al.*, 2021). Anak yang mengalami permasalahan emosi yang labil pada saudara kandung cenderung terjadi persaingan antara saudara kandung yang menimbulkan konflik seperti kecemburuan dan permusuhan yang disebut sibling rivalry (Morgan *et al.*, 2012). Dampak perilaku sibling pada anak dapat menyebabkan permasalahan dalam kualitas interaksi, konflik dalam keluarga, anak mengalami kemunduran perilaku ketrampilan sosial di tahap perkembangan selanjutnya (Linares *et al.*, 2015).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan kejadian sibling rivalry pada anak preschool adalah di negara Turki sebesar 52,3% (Kahriman, Iknur, Kanak, 2018) sedangkan di Indonesia sebesar 45% (Dewy, Tika Sari *et al.*, 2019).

Terdapat upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi dampak negative sibling rivalry seperti penyuluhan kepada orang tua tentang pencegahan sibling rivalry di sekolah (Krisnana, Ilya, *et al.*, 2017). Maka tujuan dari *systematic review* ini adalah untuk mengetahui,” Apa saja dampak sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak usia preschool ?

Metode

Studi ini merupakan tinjauan literatur (Systematic Review) dan penelitian- penelitian yang mencoba menggali lebih banyak informasi guna mengetahui permasalahan emosional sibling rivalry pada anak usia preschool.

Pertanyaan Penelitian Systematic review

Pertanyaan penelitian pada review ini adalah,” Apa saja permasalahan emosional sibling rivalry pada anak usia preschool?”

Identifikasi jurnal yang relevan dari judul/ abstrak

Identifikasi jurnal dilakukan dengan mencari artikel jurnal yang telah dipublikasikan pada tahun 2012-2021 di

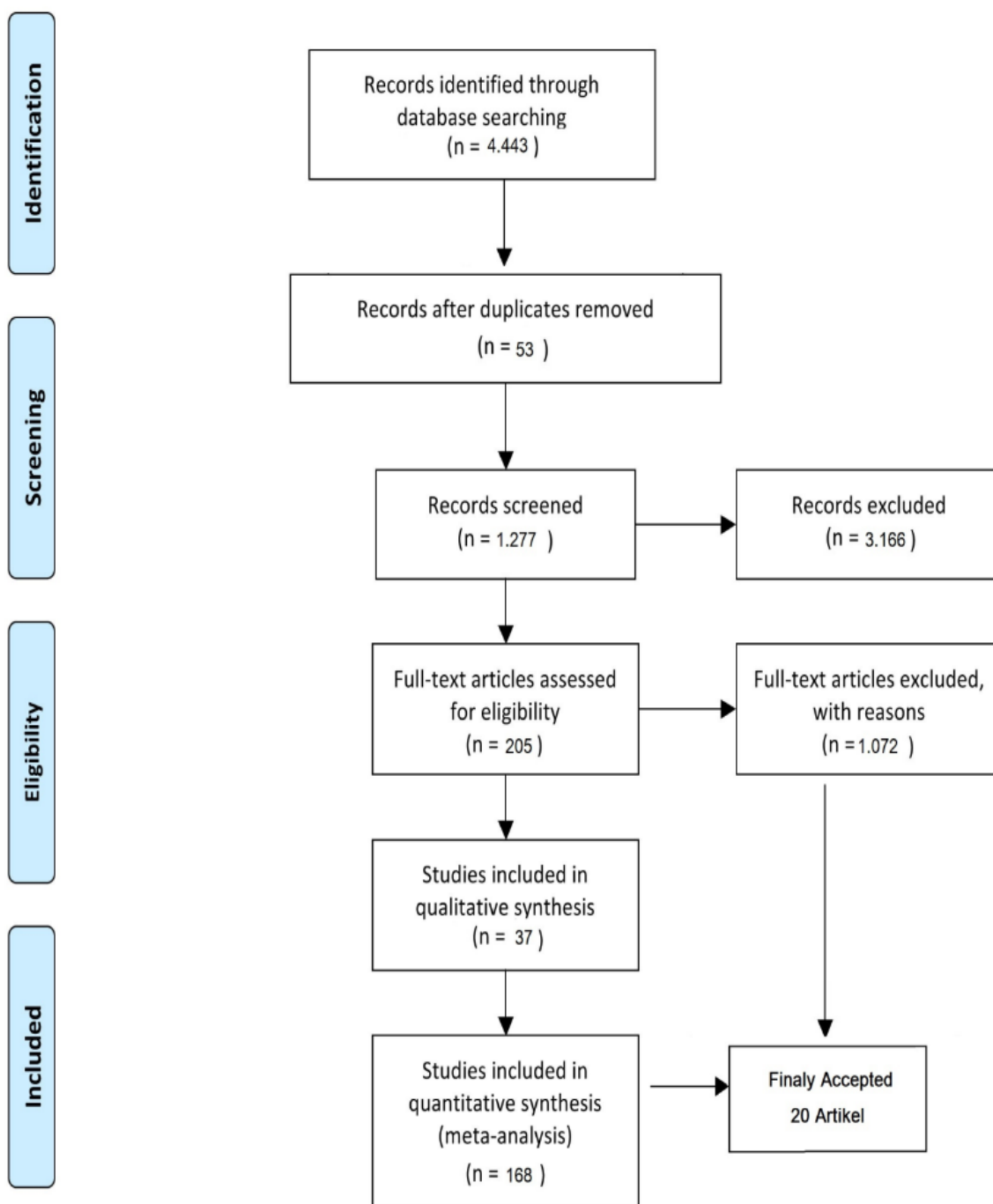
databases internasional, seperti Google Scholar, PubMed, Scient Direct dan Spinger. Pencarian di dilakukan dengan menggunakan kata kunci,” sibling rivalry preschool”, sibling rivalry emosional anak” Referensi yang dipilih untuk sintesis harus memenuhi kriteria inklusi yaitu dampak emosional sibling rivalry yang terjadi pada anak usia preschool.

Skrining dan Eligibilitas kelayakan

Artikel diperoleh sebanyak 4.4443 judul artikel di 4.390 judul artikel di Google Scholar, PubMed sebanyak 6 judul artikel, di Scient Direct sebanyak 46 artikel dan 1 artikel di Spinger. Daftar artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian berhasil diidentifikasi. Setelah di skrining melalui abstrak diperoleh 1.277 artikel relevan dengan dampak sibling rival terhadap permasalahan emosional pada anak preschool, 205 artikel layak (eligible) di dapatkan 37 kualitatif sedangkan 168 artikel quantitative, memiliki artikel duplikasi 53 artikel. Terdapat artikel yang dikeluarkan karena termasuk kriteria eksklusi sebanyak 1.072 artikel dikarenakan topik konsep sibling rivalry pada anak preschool secara general, dampak sibling rivalry pada berbagai rentang usia infant, usia sekolah, dewasa, serta alamat website yang tidak dapat dibuka. Kemudian pada tahap akhir ini hanya didapatkan 20 artikel berisikan dampak sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool.

Seleksi dan pemilihan dokumen

Seleksi dan pemilihan dokumen dilakukan dengan diagram alur PRISMA dapat dilihat pada gambar 1. Ringkasan hasil penelitian tentang sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool di tahun 2012 – 2021.



Gambar 1 Diagram alur Prisma untuk mengidentifikasi literature sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool di tahun 2012 -2021

Tabel 1 Ringkasan hasil penelitian tentang sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool di tahun 2012 – 2021

NO	Authors & year	Purpose	Method (design)	Sample	Intervention	Data Analysis	Major Findings
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Xiao-Hui Hou , Liu-Ji Wang, Mei Li, Qian-Zhi Qin, Ying Li , Bin-Bin Chen (2021) China	The roles of sibling status and sibling relationship quality on theory of mind among Chinese preschool children	analitik cross sectional	N=113 anak tanpa saudara kandung dan 150 anak pre school dengan saudara kandung	Kuisioner	one-way analysis of variance (ANOVA)	Kesimpulan penelitian ini bahwa ketidakhadiran atau kehadiran saudara kandung terhadap hubungan saudara kandung sangat penting. Dimana Interaksi kehadiran saudara kandung berdampak lebih positif untuk mendorong pengembangan keterampilan kognitive anak.
2	Qundi Feng, Chung-Ping A. Loh, Fancun Meng, Tao Bu & Qinying He (2021) China	The effect of a sibling on the first-born child's health: evidence from two-child families in China	Analitik longitudinal	N= 58797 Pasangan keluarga yang memiliki anak lebih dari satu dengan rentang usia 2-12 tahun	Kuisioner	Uji Regresi	Penelitian ini menyimpulkan kualitas keluarga menyediakan pemenuhan kebutuhan anak seperti penyediaan kebutuhan pola makan, aktivitas fisik, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan secara kuantitas-kualitas terkadang menyebabkan sibling rivalry antar anak, yang dapat di pengaruhi oleh pendapatan orang tua, tinggal di pedesaan dan rentang jarak usia antara saudara kandung yang makin jauh maka semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan anak.
3	Ulva Noviana (2019) Indonesia	Hubungan peran orang tua Dalam anticipatory guidance Sibling rivalry dan kecerdasan Emosional dengan kejadian Sibling Rivalry pada anak usia Prasekolah	analitik cross sectional	N= 37 anak preschool	Kuisioner	spearman rank	Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara peran orang tua dalam bimbingan antisipatif saudara kandung persaingan dan kecerdasan emosional dengan kejadian sibling rivalry anak prasekolah. Hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat menjalankan perannya sebagai antisipatif persaingan saudara kandung dan meningkatkan emosional kecerdasan anak
4	Lisnawati, Ni Luh Putu Eka, Ani Sutriningsih (2019) Indonesia	Hubungan sikap orang tua dengan sibling Rivalry pada anak pra-sekolah di tlogomas Wilayah kerja puskesmas dinoyo kota mlang	analitik cross sectional	N=30 Anak preschool	Kuisioner	uji statistik chi-square	Hasil penelitian terdapat hubungan antara sikap orang tua dengan sibling rivalry pada anak Pra-sekolah.

1	2	4	5	6	7	8	9
5	Septi Tri Aksar (2019) Indonesia	Jarak usia dan jenis kelamin dengan kejadian sibling rivalry Pada anak pra sekolah	analitik crooss sectional	N=32 anak usia preschool consecutive sampling	Kuisisioner	Uji statistik product moment dan independent sample t test	Berdasarkan hasil analisa jarak usia dengan saudara kandung terdapat hubungan dengan sibling rivalry. Sedangkan yang tidak terdapat hubungan adalah jenis kelamin.
6	Tika Sari Dewy, Beby Agustina (2019) Indonesia	Relationship between Parenting Parents with Sibling Rivalry of Pre-school	analitik crooss sectional	N=45 anak usia preschool	Kuisisioner	Chi-square test	Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sibling rivalry. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada orang tua pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga sibling rivalry dapat diminimalisir.
7	Endang Khoirunnisa , Berliana Kartikasari (2018) Indonesia	Democratic parenting with sibling rivalry in preschool age children	analitik crooss sectional	N=35 orang tua anak preschool	Kuisisioner	Chi-square test	Hasil penelitian ini ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan sibling rivalry pada anak usia prasekolah dengan orang tuanya yang menerapkan pola asuh tidak demokratis memiliki risiko tiga kali lebih tinggi untuk mengalami sibling rivalry dibandingkan anak yang orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis
8	Sineenat Teekavanich, Sasitorn Chantaratin, Sudarat Sirisakpanit, Jariya Tarugsa. (2017) Thailand	Prevalence and Factors Related to Behavioral and Emotional Problems among Preschool Children in Bangkok, Thailand	Analitik crosssectional study	N=463 anak prasekolah	Kuesioner	Chi-square dan regresi logistik Biner.	Masalah perilaku dan emosional prasekolah di Thailand sering terjadi. Orang tua sering melaporkan lebih banyak perilaku masalah daripada masalah emosional seperti kejadian sibling rivalry. Sehingga diperlukan pelayanan kesehatan mental anak seperti identifikasi faktor risiko untuk intervensi secara dini
9	Ilya Krisnana, Iqlima Dwi Kurnia, Ria Kusuma Dewi (2017) Indonesia	Health Education Using Booklet Media to Mother's Behavior in Preventing and Treating Sibling Rivalry for Their Children	quasi-experiment method with pre and post control one group design	N=10 ibu anak prasekolah	Intervensi penyuluhan media booklet	Wilcoxon Signed Rank test and Mann-Whitney U test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet sebagai pendidikan kesehatan media mempengaruhi perilaku ibu dalam mencegah sibling rivalry pada anak. Oleh karena itu, buklet dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk penyuluhan kesehatan anak
10	Rahma Fauziyah, Harsono Salimo, Bhisma Murti (2017) Indonesia	Influence of psycho-socio-economic factors, parenting style, and sibling rivalry, on mental and emotional development of preschool children in Sidoarjo district	analitik crooss sectional	N=120 anak usia preschool multistage random sampling	Kuisisioner	Path analysis	Perkembangan mental dan emosional secara langsung dipengaruhi oleh pola asuh dan saudara kandung persaingan. Secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan ibu, pendapatan keluarga, keyakinan akan nilai anak, dan jumlah anak.

1	2	4	5	6	7	8	9
11	Siti Muniroh (2017) Indonesia	Hubungan antara jarak kelahiran dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia pra sekolah (4-6 tahun)	analitik cross sectional	N=30 anak usia preschool Purposive sampling	Kuisioner	Spearman rank test statistic	Berdasarkan hasil analisa terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia pra sekolah
12	Ju-Hyun Song ¹ , Brenda L. Volling, Jonathan D. Lane, and Henry M. Wellman (2016) Kanada	Aggression, Sibling Antagonism, and Theory-of-Mind During the First Year of Siblinghood: A Developmental Cascade Model	longitudinal	N=208 anak pertama berusia preschool	Kuisioner dan Observasi	Multiple path models using structural equation modeling (SEM)	Anak sulung semenjak kehadiran adiknya cenderung mengalami sibling rivalry dengan gejala yang paling tinggi adalah perilaku agresi, perilaku yang bermusuhan dengan saudaranya.
13	Aysun Ata Aktürk dan Hasibe Özlen Demircan ¹ (2016) Turki	Development of Preschool Children Sibling Rivalry Scale (PSRS)	analitik cross sectional	N=203 orang tua anak usia prasekolah	Kuisioner	SPSS dengan uji validitas dan reabilitas kuisioner PSRS	Melalui hasil analisis terdapat enam faktor yang menyebabkan sibling rivalry yang dapat digunakan sebagai instrument baku terdiri dari kehangatan atau kedekatan, keberpihakan orang tua, persaingan, regresi kegelisahan, antagonisme, perubahan dan perilaku negatif.
14	Rana H. Mosli, , Alison L. Miller, , Karen E. Peterson, and Julie C. Lumeng, (2016) Amerika	Sibling Feeding Behavior: Mothers as Role Models During Mealtimes	Analitik longitudinal	N=67 Ibu anak preschool	Kuisioner dan observasi	Uji Regresi	Saudara kandung dapat bertindak sebagai pengasuh dan panutan selama waktu makan, dan mengembangkan keterampilan pengasuhan dengan: mengamati dan meniru perilaku ibunya
15	Afrinda Lailya Hanum, Abdul Aziz Alimul Hidayat (2015) Indonesia	Faktor dominan pada kejadian sibling rivalry pada anak usia Prasekolah	analitik cross sectional	N=34 orang tua anak usia prasekolah	Kuisioner	Uji Regresi Logistic Berganda	Berdasarkan hasil analisa faktor sibling rivalry yang tidak ada pengaruh yaitu jenis kelamin, perbedaan usia, urutan Kelahiran, Jumlah Saudara . Adapun faktor yang mempengaruhi sibling rivalry adalah jenis pola asuh dalam keluarga berperan dalam menstimulasi perkembangan pada anak
16	L. Oriana Linares, Jessica Jimenez, Cristina Nesci, Eva Pearson, Sarah Beller, Nancy Edwards, and Alison Levin-Rector (2015) Amerika	Reducing Sibling Conflict in Maltreated Children Placed in Foster Homes	quasi experiment	N=22 pasangan saudara kandung usia 5-11 tahun	Observasi dan intervensi transtheoretical Promoting Sibling Bonds (PSB)	SPSS Statistics menggunakan Paired t-test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi transtheoretical PSB adalah pendekatan yang menjanjikan untuk mengurangi konflik dan mempromosikan mediasi orang tua yang bersama-sama dapat mengurangi agresi saudara kandung dalam panti asuhan

1	2	4	5	6	7	8	9
17	Dwi Purnamasari, Derison Marsinova Bakara, Yanti Sutriyanti (2014) Indonesia	Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian sibling rivalry pada usia balita	analitik cross sectional	N=64 Ibu anak usia prasekolah	Kuisisioner	Uji chi square	Berdasarkan hasil analisa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia pra sekolah, sehingga diperlukan peran keluarga untuk menanganinya.
18	Heather Prime, Sharon Pauker, André Plamondon, Michal Perlman, and Jennifer Jenkins (2014) Kanada	Sibship Size, Sibling Cognitive Sensitivity, and Children's Receptive Vocabulary	longitudinal birth-cohort study.	N=385 anak preschool	Kuisisioner dan Observasi	Uji Regresi	Dampak negatif dari sibling rivalry pada perkembangan bahasa dimoderatori oleh kehadiran saudara yang lebih tua yang menunjukkan sensitivitas kognitif tinggi. Anak-anak yang menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan kognitif adik-adik mereka menyediakan lingkungan yang kaya untuk pengembangan bahasa.
19	Judith K. Morgan, Daniel S. Shaw, Thomas M. Olino (2012) Amerika	Differential susceptibility effects: the interaction of negative emotionality and sibling relationship quality on childhood internalizing problems and social skills	Analitik longitudinal	N=153 Anak laki-laki direkruetmen sejak berusia 7 bulan sampai dengan 5 tahun	Kuisisioner dan Observasi hubungan sosial	Diskriptive	Dampak sibling rivalry adalah negative emotionality yang sangat mempengaruhi kualitas hubungan dengan saudara kandung secara internalisasi, sehingga harus terjalin secara adaptif untuk meningkatkan ketrampilan sosial di tahap perkembangan selanjutnya.
20	Allison A. Graham dan Robert J Coplan (2012) Kanada	Shyness, sibling relationships, and young children's socioemotional adjustment at preschool	Diskriptif	N=79 orang tua dan guru anak preschool	Kuisisioner	naratif	Anak preschool yang pemalu terdapat kecenderungan mengalami sibling rivalry dikarenakan permasalahan emosional dalam berinteraksi dengan saudara kandung, yang dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri untuk menyelesaikan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah.

Pembahasan

Masa prasekolah merupakan fase praoperasional yang terjadi pada usia 3-5 tahun. Terdapat faktor tumbuh kembang anak yang optimal dipengaruhi oleh faktor biologi, genetik, lingkungan dan perilaku yang menjadi ciri khas setiap anak (Soetjiningsih, 2016). Prasekolah merupakan masa perkembangan awal untuk membangun kemampuan pola pikir yang belum stabil dan belum tertata dengan baik dalam mengendalikan emosi (Morgan et al., 2012).

Permasalahan emosi anak preschool cenderung mengalami sibling rivalry yaitu merasa mulai kehilangan kasih sayang orang tua semenjak kehadiran saudara kandung sebagai saingan dalam mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya (Afrinda Lailya Hanum, 2015). Dampak sibling rivalry merupakan bentuk gangguan pengelolaan emosi pada anak prasekolah yang secara tidak langsung dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar di segala bidang, sehingga berdampak pada kegagalan perkembangan (Kahriman, Iknur, Kanak, 2018).

Tanda dan gejala sibling rivalry pada anak preschool adalah gangguan hubungan interaksi kehangatan atau kedekatan dengan saudara kandung, keberpihakan orang tua, persaingan, regresi, kegelisahan, antagonisme, perubahan perilaku negative mengarah ke agresif (Aktürk & Demircan, 2018). Hasil beberapa penelitian ini mengenai sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool terdiri dari berbagai negara yaitu Indonesia, Thailand, China, Turki, Amerika, dan Kanada. Hasil penelitian yang mengatakan mengenai terdapat beberapa faktor yang menyebabkan sibling rivalry pada anak pre school adalah peran orang tua dalam menerapkan anticipatory guidance sibling rivalry (Noviana, 2019; Lisnawati, Eka et al., 2017; Purnamasari et al., 2014), serta jarak usia antar saudara kandung (Feng et al., 2021; Aksari, 2019; Song et al., 2016). Sedangkan faktor yang tidak menyebabkan kejadian sibling rivalry pada anak usia preschool yaitu jenis kelamin (Aksari, 2019), perbedaan usia, jumlah Saudara (Afrinda Lailya Hanum, 2015).

Hasil penelitian yang kontradiktif dimana terdapat perbedaan hasil penelitian yang berhubungan antara faktor penyebab sibling rivalry. Pertama hasil penelitian kontradiktif pada faktor yang berkaitan penyebab sibling rivalry adalah pola asuh orang tua (Fauziyah,

Salimo et al., 2017; Afrinda Lailya Hanum, 2015). Pendapat tersebut mendapat dukungan oleh Khoirunnisa and Kartikasari, (2018) mengatakan bahwa jenis pola asuh yang tidak demokratis cenderung permisif maupun otoriter akan memiliki risiko tiga kali lebih tinggi untuk mengalami sibling rivalry dibandingkan anak yang orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis. Sedangkan Dewy, Tika Sari et al., (2019) mengatakan hasil penelitian yang kontradiktif tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan sibling rivalry.

Kedua hasil penelitian kontradiktif pada faktor yang berkaitan penyebab sibling rivalry adalah urutan anak dalam saudara kandung (Prime, Heather, Periman, Michal, Plamondon, Andre, Jenkins, 2014). Sedangkan Morgan, Shaw and Olino, (2012) mengemukakan hasil penelitian yang kontradiktif bahwa urutan saudara tidak menyebabkan sibling rivalry dikarenakan pada anak yang memiliki negative emotionality dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan saudara kandung secara internalisasi. Sehingga dengan kehadiran saudara kandung yang memiliki tipe kepribadian yang pemalu cenderung mengalami kesulitan beradaptasi untuk penyesuaian diri dengan kehadiran saudara kandungnya (Graham, Allison, 2012).

Penelitian tentang keefektifan intervensi keperawatan untuk menangani permasalahan sibling rivalry pada anak pre school dengan dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet kepada orang tua. Individu yang telah mendapatkan stimulus melalui penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran, minat mempertimbangkan manfaat dan ingin mencoba melakukan tindakan lebih lanjut. Dampak peningkatan pemahaman orang tua tentang penanganan sibling rivalry dapat lebih bijaksana dengan menanggapi kejadian perilaku sibling rivalry dapat diubah menjadi dampak reaksi positive bagi perkembangan anak (Krisnana, Ilya, et al., 2017). Intervensi transtheoretical promoting sibling bonds merupakan metode pendekatan mengurangi konflik antara orang tua dengan anak yang memiliki permasalahan sibling rivalry dengan pendekatan sarana mediasi yang didampingi oleh seorang tenaga ahli profesional supaya menjembatani diskusi solusi dengan meningkatkan hubungan kepedulian yang disepakati bersama keluarga supaya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari menangani

sibling rivalry supaya perkembangan sosial dapat tercapai sesuai usia (Linares et al., 2015).

Hal yang paling menarik dalam penelitian ini diungkapkan oleh Chantaratin *et al.*, (2017). bahwa orang tua sering melaporkan lebih banyak masalah perilaku daripada masalah emosional seperti kejadian sibling rivalry, sehingga permasalahan emosional anak sering diabaikan. Sehingga dampak sibling rivalry merupakan reaksi awal interaksi terhadap kehadiran saudara kandung yang diawali dengan permusuhan tetapi dengan proses adaptasi pengembangan pengelolaan kemampuan emosi yang baik dapat membina hubungan sosial yang harmonis antar saudara (Mosli et al., 2016). Pendapat tersebut didukung (Hou et al., 2021) mengatakan bahwa interaksi kehadiran saudara kandung berdampak lebih positif untuk mendorong pengembangan keterampilan kognitif anak. Permasalahan emosional pada anak dalam berinteraksi dengan saudara kandung dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri untuk menyelesaikan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah sehingga dapat mempengaruhi skill interaksi sosial (Graham, Allison, 2012).

Kesimpulan

Anak usia pre school dengan kehadiran saudara kandung yang masih rentan pengelolaan emosional sehingga cenderung mengalami sibling rivalry, yang dapat berdampak pada masalah kesehatan jiwa psikososial. Maka diperlukan adanya preventive deteksi dini di masyarakat, tempat sekolah taman kanak-kanak, play grup dengan menyediakan media konseling, penyuluhan kepada orang tua serta berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk dilakukan intervensi secepatnya jika didapatkan penyimpangan untuk tercapainya kesehatan mental yang paripurna supaya anak dapat mampu memenuhi tugas perkembangan sesuai usia.

Daftar Pustaka

Afrinda Lailya Hanum, A. A. A. H. (2015). Faktor dominan pada kejadian sibling rivalry pada anak usia prasekolah. *The Sun*, 2(2), 14–20.

Aksari, septi tri. (2019). Jarak Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Sibling Rivalry pada Anak Pra Sekolah. *Media Keperawatan*, 2(2), 1–6.

Aktürk, A. A., & Demircan, H. Ö. (2018). Development of preschool children sibling rivalry scale (PSRS) development of preschool children sibling rivalry scale (PSRS). *Child Indicators Research*, 11, 117–136. <https://doi.org/10.1007/s12187-016-9425-8>

Chantaratin, S., Sirisakpanit, S., & Tarugsa, J. (2017). Prevalence and factors related to behavioral and emotional problems among preschool children in Bangkok , Thailand. *J Med Assoc Thai*, 100(2), 175–182.

Dewy, Tika Sari, Agustina, B. (2019). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kecemburuan (sibling rivalry) pada anak usia pra sekolah (relationship between parenting parents with sibling rivalry of pre-school). *Jurnal Darul Azhar*, 7(1), 62–68.

Fauziyah, R., Salimo, H., & Murti, B. (2017). Influence of psycho-socio-economic factors , parenting style , and sibling rivalry , on mental and emotional development of preschool children in Sidoarjo district. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.26911/thejmc> h.2017.02.03.05

Feng, Q., Loh, C. A., Meng, F., Bu, T., & He, Q. (2021). The effect of a sibling on the first-born child ' s health : evidence from two-child families in China. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1931912>

Graham, Allison, R. J. C. (2012). Shyness, sibling relationships, and young children's socioemotional adjustment at preschool. *Journal of Research in Childhood Education*, 26(4). <https://doi.org/10.1080/02568543.2012.711802>

Hou, X., Wang, L., Li, M., Qin, Q., Li, Y., & Chen, B. (2021). The roles of sibling status and sibling relationship quality on theory of mind among Chinese preschool children The roles of sibling status and sibling relationship quality on theory of mind among Chinese preschool children. *Personality and Individual Differences*, 185, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111273>

Kahriman, Iknur, Kanak, M. (2018). The examination of the knowledge, attitudes and practices of expectant mothers towards sibling jealousy and the jealousy behaviors in their children. *Research in Pedagogy*, 8(2), 132–144. <https://doi.org/10.17810/2015.79>

Khoirunnisa, E., & Kartikasari, B. (2018). Pola asuh demokratis dengan sibling rivalry

pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, VI(1), 7–12.

Krisnana, Ilya, Kurnia, Iqlima dwi, Dewi, R. K. (2017). Health education using booklet media to mother ' s behavior in preventing and treating sibling rivalry for their children. *Advances in Health Sciences Research*, 3, 112–117.

Linares, L. O., Jimenez, J., Nesci, C., Pearson, E., Beller, S., & Levin-rector, A. (2015). Reducing sibling conflict in maltreated children placed in Foster Homes. *Prev Sci*, 16(2), 211–221. <https://doi.org/10.1007/s11121-014-0476-0>.

0.Reducing
Lisnawati, Eka , Ni Luh Putu, Sutriningsih, A. (2017). Hubungan sikap orang tua dengan sibling rivalry pada anak prasekolah di Tlogomas Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Nursing News*, 2(1), 391–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v2i1.182>

Morgan, J. K., Shaw, D. S., & Olino, T. M. (2012). Differential susceptibility effects: the interaction of negative emotionality and sibling relationship quality on childhood internalizing problems and social skills. *Journal of Abnormal Child Psychology* , 40(6), 1–26. <https://doi.org/10.1007/s10802-012-9618-7>

Mosli, R. H., Miller, A. L., Peterson, K. E., Julie, C., Arbor, A., Arbor, A., Arbor, A., Diseases, C., & Arbor, A. (2016). Sibling feeding behavior: mothers as role models during mealtimes. *Appetite*, 1(96), 617–620. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.11.006>.

Noviana, U. (2019). Hubungan peran orang tua dalam anticipatory guidance sibling rivalry dan kecerdasan emosional dengan kejadian sibling rivalry pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 10(2), 32–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.36089/nu.v1i2.62>

Prime, Heather, Periman, Michal, Plamondon, Andre, Jenkins, J. . (2014). Sibship size , sibling cognitive sensitivity , and children ' s receptive vocabulary. *Pediatrics*, 133(2), 394–401. <https://doi.org/10.1542/peds.2012-2874>

Purnamasari, D., Bakara, D. M., Sutriyanti, Y., Keperawatan, P., Poltekkes, C., & Bengkulu, K. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian sibling

rivalry pada usia balita. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 182–188.

Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). EGC.

Song, J., Volling, B. L., Lane, J. D., & Wellman, H. M. (2016). Aggression, sibling antagonism, and theory of mind during the first year of siblinghood: a developmental cascade model. *Child Dev*, 87(4), 1250–1263. <https://doi.org/10.1111/cdev.12530>

Yektiningsih, E., Firdausi, N., & Yuliansari, P. (2021). Upaya peningkatan fase perkembangan industri anak melalui terapi kelompok terapeutik pada anak usia sekolah. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 275–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.237>